

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN STIMULASI ORAL MOTOR TERHADAP
REFLEK HISAP PADA BAYI PREMATUR DI RSUD
DR. M. YUNUS BENGKULU 2026



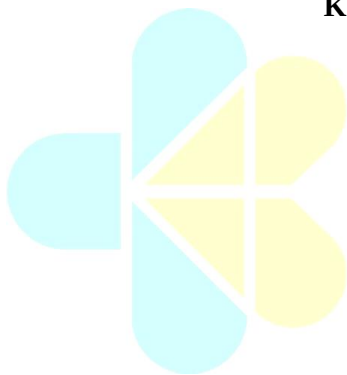
Disusun oleh :
JISKA MEILANI PUTRI EFFENDI
P01720123027

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEPERAWATAN BENGKULU
TAHUN 2025/2026

KARYA TULIS ILMAH

**PENERAPAN STIMULASI ORAL MOTOR TERHADAP
REFLEK HISAP PADA BAYI PREMATUR DI RSUD
DR. M. YUNUS KOTA BENGKULU TAHUN 2026**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma Tiga Keperawatan pada Prodi DIII
Keperawatan Bengkulu Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DISUSUN OLEH :
JISKA MEILANI PUTRI EFFENDI
P01720123027

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM STUDI
DIPLOMA III KEPERAWATAN BENGKULU
TAHUN 2025/2026**

PERNYATAAN ORISINALITAS

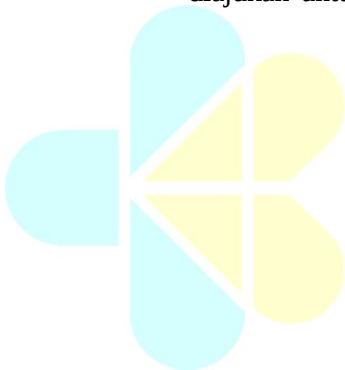
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jiska Meilani Putri Effendi

NIM : P01720123027

Judul : Penerapan Stimulasi Oral Motor Terhadap Reflek Hisap Pada
Bayi Prematur di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan isinya tidak mengandung karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik. Sepanjang pengetahuan saya,



Bengkulu, 30 Juni 2026

Yang menyatakan

Jiska Meilani Putri Effendi
NIM : P01720123027

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STIMULASI ORAL MOTOR TERHADAP
REFLEK HISAP PADA BAYI PREMATUR DI RSUD
DR. M. YUNUS KOTA BENGKULU TAHUN 2025**

Disiapkan dan dipresentasikan oleh:
JISKA MEILANI PUTRI EFFENDI
P01720123027

Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipresentasikan
dihadapan tim penguji Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Bengkulu

Pada Tanggal 30 Juni 2026

Oleh:

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah



(.....)

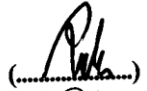
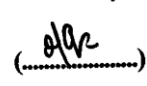
Ns. Mercy Nafratilova, M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198512182009032001

HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN STIMULASI ORAL MOTOR TERHADAP
REFLEK HISAP PADA BAYI PREMATUR DI RSUD
M. YUNUS KOTA BENGKULU TAHUN 2025

Disusun oleh:
JISKA MEILANI PUTRI EFFENDI
P01720123027

Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim
penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 2026

Tim Penguji :

Ketua Dewan Penguji :	Ns. Rahma Annisa,S.Kep.,M.Kep	()
NIP	: 198503232010122002	
Penguji 1	: Ns. Andra Saferi Wijaya,S.Kep.,M.Kep	()
NIP	: 198804272019021001	
Penguji 2	: Ns. Mercy Nafratilova, M.Kep.,Sp.Kep.An	()
NIP	: 198512182009032001	

Mengetahui
Ketua Prodi DIII Keperawatan



Ns. Rahma Annisa, S.Kep., M.Kep
NIP 198503232010122002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan rahmatnya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Penerapan Stimulasi Oral Motor Terhadap Reflek Hisap Pada Bayi Prematur Di RSUD dr .M. Yunus Bengkulu” dapat diselesaikan. Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi ketentuan persyaratan melakukan penelitian. Selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini banyak yang telah membantu, memberi petunjuk, dukungan dan bantuan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapat bantuan baik materil maupun moril dari berbagai pihak, untuk ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Linda, SST., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Jurusan dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan penuh perhatian dalam laporan KTI ini.
5. Bapak Ns. Andra Saferi Wijaya, S.Kep., M.Kep selaku penguji 1 yang juga telah memberikan banyak sekali saran kepada penulis dalam penyusunan laporan KTI ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
7. Orang tua yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memohonkan keberhasilan anaknya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta selalu berusaha memenuhi semua kebutuhan dan memberikan segalanya kepada penulis sehingga menjadi alasan penulis bisa menjalani dan menyelesaikan Proposal KTI ini.

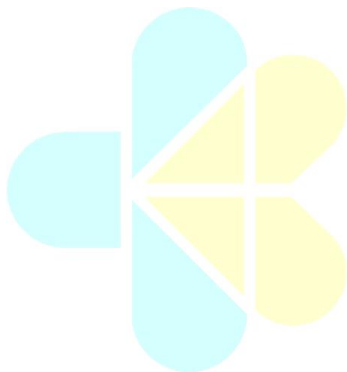
Penulis menyadari ketidak sempurnaan dalam penulisan KTI ini oleh karena

itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat berkarya lebih baik dan optimal lagi di masa yang akan datang.

Semoga kritik dan saran yang telah diberikan akan menjadi amal baik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri dan mahasiswa jurusan keperawatan lainnya, terima kasih.

Bengkulu, 30 Juni 2026

Peneliti,



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

**PENERAPAN STIMULASI ORAL MOTOR TERHADAP
REFLEK HISAP PADA BAYI PREMATUR DI RSUD
DR. M. YUNUS BENGKULU TAHUN 2026**

*Jiska Meilani Putri Effendi, ** Mercy Nafratilova
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Email : meilanijiska3@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi prematur memiliki ketidakmatangan fungsi oral motor sehingga refleks hisap belum berkembang optimal. Kondisi ini menyebabkan kemampuan menerima nutrisi secara oral terbatas dan sebagian besar kebutuhan nutrisi masih dipenuhi melalui orogastric tube (OGT). Stimulasi oral motor merupakan intervensi keperawatan nonfarmakologis yang bertujuan meningkatkan kemampuan menghisap dan menerima nutrisi secara oral. Studi kasus ini bertujuan mengetahui gambaran penerapan stimulasi oral motor terhadap refleks hisap pada bayi prematur di ruang NICU RSUD dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2026.

Metode: Penelitian menggunakan desain studi kasus deskriptif pada dua bayi prematur usia gestasi 32–33 minggu dengan refleks hisap kurang. Penilaian refleks hisap dilakukan berdasarkan perbandingan volume ASI yang dikonsumsi secara oral dengan kebutuhan cairan harian. Stimulasi oral motor diberikan selama 3 hari berturut-turut, dua kali sehari selama 10–15 menit pada area pipi, bibir, gusi, lidah, dan palatum.

Kesimpulan: Penerapan stimulasi oral motor meningkatkan kemampuan menerima nutrisi secara oral pada kedua responden. Pada By. A, volume asupan oral meningkat dari 2 ml menjadi 4 ml dengan berat badan naik dari 1.600 gram menjadi 1.680 gram. Pada By. M, volume asupan oral meningkat dari 3 ml menjadi 6 ml dengan berat badan naik dari 1.700 gram menjadi 1.760 gram. Peningkatan asupan oral disertai penurunan kebutuhan nutrisi melalui OGT menunjukkan bahwa stimulasi oral motor dapat meningkatkan refleks hisap dan mendukung pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi prematur.

Kata Kunci: Bayi Prematur, Refleks Hisap, Stimulasi Oral Motor, *Orogastric Tube* (OGT).

**THE APPLICATION OF ORAL MOTOR STIMULATION TO
THE SUCKING REFLEK IN PREMATURE INFANTS
AT DR. M. YUNUS REGIONAL GENERAL
HOSPITAL, BENGKULU, IN 2026**

*Jiska Meilani Putri Effendi, ** Mercy Nafratilova

Nursing Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Bengkulu

Email : meilanijiska3@gmail.com

ABSTRAK

Background: Preterm infants have immature oral motor function, resulting in underdeveloped sucking reflexes. This condition limits their ability to receive nutrition orally, and most of their nutritional needs are provided through an orogastric tube (OGT). Oral motor stimulation is a non-pharmacological nursing intervention aimed at improving sucking ability and oral feeding. This case study aimed to describe the implementation of oral motor stimulation on the sucking reflex of preterm infants in the Neonatal Intensive Care Unit (NICU) of RSUD dr. M. Yunus Bengkulu in 2026.

Methods: This study employed a descriptive case study design involving two preterm infants with gestational ages of 32–33 weeks who had inadequate sucking reflexes. The sucking reflex was assessed by comparing the volume of breast milk consumed orally with the daily fluid requirement. Oral motor stimulation was administered twice daily for 10–15 minutes over three consecutive days, targeting the cheeks, lips, gums, tongue, and palate.

Conclusion: The implementation of oral motor stimulation improved the infants' ability to receive oral nutrition. In Infant A, oral intake increased from 2 mL to 4 mL, accompanied by a weight gain from 1,600 g to 1,680 g. In Infant M, oral intake increased from 3 mL to 6 mL, with body weight increasing from 1,700 g to 1,760 g. The increased oral intake, along with a reduced need for OGT feeding, indicates that oral motor stimulation may improve the sucking reflex and support adequate nutritional intake in preterm infants.

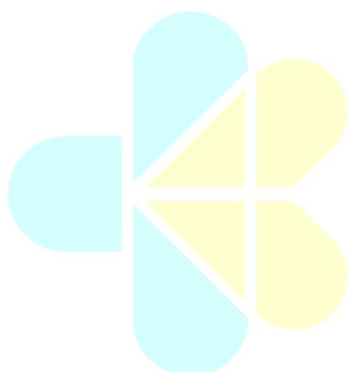
Keywords: Premature Infant, Sucking Reflex, Oral-Motor Stimulation, Orogastric Tube (OGT)

DAFTAR ISI

DAFTAR SAMPUL	1
SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I PENDAHULUAN	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan	18
D. Manfaat Penelitian	19
BAB II TINJAUAN TEORITIS	20
A. Konsep Bayi Prematur	20
1. Pengertian Bayi Prematur	20
2. Etiologi	20
3. Klasifikasi Bayi Prematur	9
4. Tanda dan Gejala	22
5. Karakteristik Fisiologi Bayi Prematur	22
6. Masalah Umum Pada Bayi Prematur	24
7. Komplikasi	25
B. Konsep Reflek Hisap	27
1. Pengertian Reflek Hisap	27
2. Faktor Mempengaruhi reflek hisap	27
3. Perkembangan Reflek Hisap Sesuai Usia Gestasi	28
4. Otot-Otot dan Nervus Mempengaruhi Reflek Hisap	29
5. Kriteria Reflek Hisap	32
6. Penatalaksanaan Reflek Hisap	34
7. Indikator Keberhasilan Reflek Menghisap	36
8. Klasifikasi Tingkat Refleks Hisap	37
C. Terapi Oral Motor Exercise	38
1. Pengertian Oral Motor Exercise	38
2. Tujuan Oral Motor Exercise	38
3. Manfaat Oral Motor Exercise	39
4. Keterampilan Oral Bayi Prematur	39
D. Evidence Based	41
E. Konsep Asuhan Keperawatan	44
1. Pengkajian Keperawatan	44
2. Diagnosa Keperawatan	48
3. Intervensi Keperawatan	37
BAB III METODE STUDI KASUS	52
A. Jenis Studi Kasus	52
B. Subjek Studi Kasus	52
C. Fokus Studi	52

D. Definisi Operasional.....	53
E. Metode Pengumpulan Data	53
F. Instrument Pengumpulan Data.....	54
G. Prosedur Pelaksanaan Intervensi Penelitian.....	54
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	55
I. Analisa Data dan Penyajian Data.....	55
J. Etika Studi Kasus	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Jalannya Study Kasus	57
B. Hasil Pengkajian dan Diagnosa.....	59
C. Prosedur Intervensi.....	60
D. Hasil Penelitian	61
1. Gambaran Karakteristik responden	61
2. Diagnosa Keperawatan	61
3. Gambaran Penerapan Stimulasi Oral Motor Bayi Prematur	62
4. Gambaran Reflek Hisap Sebelum dan Sesudah diberikan Stimulasi Oral Motor	65
E. Pembahasan	67
F. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

Tabel 4.2 Riwayat Kesehatan	46
Tabel 4.3 Pemeriksaan Fisik.....	47
Tabel 4.4 Diagnosa	47
Tabel 4.5 Hasil Observasi Refleks hisap.....	53



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

- Lampiran 5 : Format Pengkajian Asuhan Keperawatan
- Lampiran 6 : Standar Operasional Bengkulu Terapi Oral Motor
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Etik
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan RSUD dr. M. YUNUS
- Lampiran 10 : Lembar Konsul Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 11 : Lembar Dokumentasi Bersama Kedua Responden
- Lampiran 12 : Lembar Kehadiran Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

